

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan setiap manusia karena pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar manusia untuk meningkatkan atau mengembangkan potensi dirinya agar dapat bersaing dengan manusia lainnya. Dalam kehidupan bernegara dan berbangsa kualitas sumber daya manusia yang unggul sangat penting untuk kemajuan negara itu sendiri. Dengan begitu pendidikan juga merupakan alat untuk mencapai tujuan bangsa seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 berisi tentang tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada awal tahun 2020 negara kita mengalami dampak penyebaran virus *covid-19*. Disini dampak pandemi *covid-19* pada pelaksanaan proses pendidikan sangatlah besar sehingga mengakibatkan proses pembelajaran berubah drastis. Proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah atau tanpa ada tatap muka di sekolah sesuai dengan keputusan pemerintah. Pembelajaran ini pelaksanaannya cukup sulit karena merupakan hal yang baru bagi guru, peserta didik, dan juga orang tua. Peserta didik yang biasanya setiap hari belajar di sekolah saat ini harus belajar dari rumah tanpa ada pendampingan langsung dari guru tetapi ada orang tua yang mendampingi. Tidak semua orang tua bisa mendampingi anaknya ketika belajar karena ada yang harus bekerja. Ini menjadi salah satu masalah yang harus dipertimbangkan oleh guru. Pembelajaran merupakan proses interaksi selama kegiatan antara pendidik dan peserta didik. Sehingga segala proses dan hasil yang akan didapat tergantung bagaimana cara seorang guru melakukan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini peran guru sangat penting karena keberhasilan pembelajaran tergantung bagaimana cara guru melakukan pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh tersebut. Menurut (Suyanto & Jihad, 2013) guru dikatakan profesional apabila seorang guru mampu mengatasi keadaan apapun dalam memenuhi perannya sebagai salah satu kunci penting keberhasilan pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan seorang guru harus profesional, guru profesional harus memiliki tiga tugas utama yaitu

mendidik, mengajar dan melatih. Sebagai seseorang yang mendidik adalah untuk mendefinisikan dan mengembangkan nilai kehidupan, dan sebagai seseorang yang mengajar yaitu untuk melanjutkan dan mengembangkan iptek, serta sebagai seseorang yang melatih untuk mengembangkan keterampilan peserta didik .

Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan keadaan peserta didik. Guru harus mampu mengikuti perkembangan yang terjadi, suatu pembelajaran akan berhasil jika didukung oleh beberapa faktor, salah satunya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan perkembangannya saat ini yang begitu pesat. Pendekatan pembelajaran yang konvensional tidak dapat diterapkan pada saat pembelajaran jarak jauh. Saat pembelajaran jarak jauh sebagian guru masih melaksanakan pembelajaran dengan cara konvensional hanya berpaku pada buku paket serta tidak ada media sehingga peserta didik hanya diberi perintah untuk mengerjakan, hal tersebut dapat membuat peserta didik tidak minat untuk belajar. Peserta didik akan mengabaikan tugasnya, tidak memahami konsep materi saat pembelajaran dan tujuan pembelajarannya tidak akan tercapai.

Oleh karena itu guna mencapai keberhasilan suatu pembelajaran saat ini diperlukan keahlian untuk membuat pembelajaran menjadi pembelajaran yang kreatif inovatif salah satu yang bisa dipersiapkan yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan selama proses pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi menjadi solusi utama untuk membuat proses pembelajaran tetap berjalan dan materi tetap tersampaikan dengan baik.

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini dapat diaplikasikan kepada peserta didik melalui *gadget* selama proses pembelajaran jarak jauh. Media yang dibuat oleh guru harus menarik dan di dalamnya materi yang ingin disampaikan bisa tersampaikan kepada peserta didik. Media yang menarik akan membantu peserta didik meningkatkan minatnya dalam belajar. Meskipun banyak sebagian guru yang sudah memanfaatkan teknologi hanya dengan memberikan perintah atau tugas tanpa adanya media yang menarik sehingga minat belajar peserta didik tetap rendah.

Minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan atau perhatian yang ditunjukkan saat melakukan kegiatan. Minat dapat ditingkatkan dengan membuat pembelajaran jadi menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Peserta didik di rumah dipegangi *gadget* tetapi belum tentu peserta didik mau untuk belajar dari *gadgetnya* melihat apa yang disampaikan dan ditugaskan oleh guru. Penerapan media pembelajaran berbasis *ICT* ini menggunakan jaringan internet dan juga *gadget* sebagai sarana peserta didik untuk mengaksesnya. Hal tersebut dapat menjadi godaan bagi peserta didik untuk belajar tapi mengakses game ataupun kegiatan yang lain yang bisa dilakukan di *gadgetnya*. Jadi guru harus memiliki kemampuan membuat media yang menarik perhatian atau minat anak untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui tentang minat belajar peserta didik ketika diterapkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi selama proses pembelajaran. Peneliti akan melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *ICT* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya ”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *ICT* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya ”** agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas maka peneliti menentukan batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian ditujukan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT*.
2. Menjadi fokus penelitian yaitu penerapan media pembelajaran berbasis *ICT* jenis media audio visual (video pembelajaran).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan oleh peneliti di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh media pembelajaran berbasis *ICT* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya ?

2. Bagaimanakah aktivitas peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *ICT* di SDN Dukuh Menanggal 1/424 Surabaya ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis *ICT* terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.
2. Mendeskripsikan minat belajar peserta didik di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya ketika diterapkan media pembelajaran berbasis *ICT* (video pembelajaran).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2016:38). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah penerapan media pembelajaran berbasis *ICT*.

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan peneliti sebagai sumber informasi atau bahan rujukan ketika sudah mulai terjun di lapangan menjadi seorang guru.

2. Bagi Guru

Dengan penelitian ini guru dapat mengetahui bahwa media pembelajaran berbasis *ICT* dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru diharapkan dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai motivasi dalam merancang media pembelajaran berbasis *ICT* dengan baik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga keberhasilan pembelajaran.